

ABSTRAK

Support Vector Machine (SVM) merupakan yang dikembangkan oleh Vapnik, dan kemudian disempurnakan oleh Platt dengan teknik Sequential Minimum Optimization (SMO) menjadi algoritma pembelajaran mesin yang sering digunakan karena keandalannya. Walaupun algoritma ini handal algoritma ia mempunyai kekurangan yaitu lamanya waktu yang digunakan untuk menyelesaikan tahap training. Salah satu cara metode yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut ialah dengan melakukan dekomposisi SMO pada training SVM. RR Prasojoe telah melakukan uji konsep tersebut pada data set microarray kanker. Ia berhasil mendapatkan speed-up 5.7 kali lebih cepat. Cara lainnya ialah dengan mengimplementasikan SVM pada perangkat GPU. Namun ketika telah konsep tersebut diimplementasikan pada perangkat GPU, terhadap data yang sama mengalami slow-down hingga 3.2 kali lipat.